

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar dan motivasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Peer Tutoring* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika adalah 71,50, sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar adalah 104,27.
2. Hasil belajar dan motivasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar adalah 78,33, sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah 96,95.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara model pembelajaran *Peer Tutoring* dengan TPS. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,047. Karena $0,047 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, ada perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran Pembelajaran *Peer Tutoring* dengan TPS.
4. Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Peer Tutoring* dengan TPS, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yaitu sebesar 0,024. Karena $0,024 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, ada perbedaan motivasi belajar antara model pembelajaran *peer tutoring* dengan TPS.

5. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar dan motivasi belajar siswa antara model pembelajaran kooperatif tipe *Peer Tutoring* dan TPS (*Think Pair Share*). Hal ini ditunjukkan nilai signifikan yaitu sebesar 0,017. Karena $0,017 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, ada perbedaan hasil belajar dan motivasi belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Peer Tutoring* dengan TPS (*Think Pair Share*).

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi IAIN Tulungagung

Diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan untuk bahan referensi khususnya dalam hal penelitian program studi Tadris Matematika pada model pembelajaran *Peer Tutoring* dan TPS (*Think Pair Share*).

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi sekolah untuk menentukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Bagi Guru

Memberikan gambaran dan solusi bagi guru untuk terus memunculkan ide berupa ragam model pembelajaran dan mampu menciptakan suasana kelas yang aktif dan efektif. Dengan model pembelajaran *Peer Tutoring* dan TPS (*Think Pair Share*) diharapkan memberikan contoh dan mampu menerapkan kepada peserta didik supaya meningkatkan hasil belajar siswa. Guru juga diharapkan lebih memberikan dukungan berupa motivasi kepada siswa supaya lebih giat belajar.

4. Bagi Siswa

Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Peer Tutoring* dan TPS (*Think Pair Share*), diharapkan siswa bisa lebih aktif dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika. Dengan adanya model pembelajaran lain diharapkan siswa juga mampu lebih aktif dan lebih banyak menyerap dan memahami materi yang disampaikan serta dapat tertarik dengan pelajaran matematika.

5. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait tentang model pembelajaran *Peer Tutoring* dan TPS (*Think Pair Share*), tidak hanya pada hasil belajar materi Aritmatika saja tetapi pada materi lain. Diharapkan mampu memberi variasi dan inovasi dalam pembelajaran dan mampu memberikan motivasi kepada peserta didik supaya dapat meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan terkait peserta didik dan proses pembelajarannya. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengalaman dan wawasan baik dalam penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

7. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menyerap ilmu dan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang karya ilmiah berupa penelitian. Dapat mengetahui model pembelajaran dan bagaimana penerapannya, serta diharapkan dapat mengambil kesimpulan yang positif dari hasil penelitian ini.